

AINARO



1

PROFIL DISTRIK

PROFIL DISTRIK AINARO

1. GEOGRAFI DAN IKLIM:

Distrik Ainaro merupakan salah satu dari 13 divisi pemerintahan dan administratif Timor Lorosae. Distrik ini terletak di daerah tenggara negara, dan mempunyai batas dengan distrik Covalima, Bobonaro dan Ermera di daerah barat, distrik Aileu di daerah utara, dan distrik Manufahi di daerah timur. Pantai Laut Timor (Tassi Feto) membentuk batas selatan distrik.

Jarak dari ibu kota, Dili, ke Ainaro, ibu kota distrik di pusat distrik, adalah 116 kilo; ke Maubisse – 79 kilo. Kondisi jalan adalah susah di beberapa tempat, khususnya pada bagian jalan antara Maubisse dan Ainaro. Perjalanan dari Dili ke Maubisse makan waktu sekitar 2 jam; ke Ainaro 1 jam 45 menit/2 jam tambahan.

Distrik ini menggabung berberapa ciri-ciri topografis, dan kondisi iklim dan tanah yang berbeda. Daerah pusat dan utara mempunyai ciri utama daerah pergunungan – Suro-lau, Manlau, Cablake. Ke arah utara, di sub-distrik Hatobuilico, Gunung Ramelau (2,963 meter) membentuk puncak tertinggi di negara. Daerah tinggi ini merupakan menara air Timor dan daerah ini adalah salah satu dari daerah pertanian yang paling subur dan berbeda-beda di negara, yang dapat dipakai untuk padang rumput, daerah perikanan pedalaman, kayu-kayuan dan peternakan. Pemandangan pergunungan luas yang indah di daerah ini juga dapat menarik wisatawan. Ke arah selatan distrik dan di pantai, tanah turun menjadi daerah lembah – sedikit demi sedikit mulai mirip dengan padang rumput kering seperti di Afrika.

Tingginya di utara dan pusat distrik memastikan bahwa suhu tetap agak dingin selama setiap tahun. Suhu bulanan pada rata-rata adalah dari 18.1 derajat selsius pada bulan Juli sampai maksimum 22.8 derajat selsius pada bulan Desember. Ada perbedaan besar suhu menurut ketinggian dalam distrik; daerah lembah lebih panas. Selama musim hujan (bulan November sampai bulan Juni) ada hujan deras-deras di daerah utara dan pusat, dengan tingkat hujan menjadi kurang banyak di daerah selatan.

2. SUB-DISTRIK – DATA-DATA DASAR:

Distrik Ainaro (824 kilo per segi)¹ berpenduduk 39,671.² Secara administrasi, distrik ini dibagi dalam empat sub-distrik – Ainaro, Maubisse, Hatobuilico dan Hato-Udo. Kantor Administrasi Distrik terletak di kota Ainaro, dengan kantor sub-distrik di Maubisse, Hatobuilico dan Hato-Udo.

<i>Sub-distrik</i>	<i>Luasnya</i>	<i>Jumlah Penduduk</i>	<i>Jumlah Suco</i>	<i>Jumlah Aldeia</i>
<i>Ainaro</i>	223 kilo per segi	10,587	7	32
<i>Maubisse</i>	241 kilo per segi.	14,941	9	62
<i>Hatobuilico</i>	127 kilo per segi.	6,778	3	21
<i>Hato-Udo</i>	233 kilo per segi.	7,365	2	16

Selama empat bulan terakhir tahun 2001, lebih dari 4000 pengungsi kembali ke distrik ini, sebagian besar ke Cassa dan ke suco Beikala di Hato-Udo. Semua laporan menunjukkan bahwa pengungsi ini dapat masuk kembali ke dalam masyarakat mereka secara berhasil. Selama empat bulan pertama tahun 2002 ada kurang banyak pengungsi yang kembali; sampai sekarang 200 kembali pada tahun ini.

¹ Approximate Estimates provided by UNMO

² Estimate based on August 2001 registration figures and numbers registered up to April 2002.

3. LATAR BELAKANG SEJARAH:

Penguasa tradisional Ainaro adalah Lia Nain atau Lulic Nain dari No-Ulo di Suro-Craic. Lia Nain adalah juru bicara cendekiawan penduduk dan wakil rumah suci – Lulic de Umai Sur.

Distrik Ainaro, oleh karena daerah pergunungan yang tidak dapat dimasukinya, adalah daerah terakhir di Timor untuk dimasuki orang Portugal. Orang Portugal yang pertama datang ke Ainaro pada tahun 1886/87 datang dari pangkalan militer Hatolia. Pada tahun 1888, mereka memutuskan akan menempatkan sebuah pangkalan penguasaan baru di tempat kosong di sekitar sebuah pohon besar – dari asal ini, distrik, dan ibu kota mendapatkan namanya – Ai Naro, dalam bahasa Mambae, berarti “pohon tinggi”.

Waktu presiden Fretilin, Xavier do Amaral mengeluarkan pernyataan kemerdekaan Timor Lorosae pada tanggal 28 November 1975, demikian menyelesaikan penguasaan penjajahan Portugal, iklim politik dalam di Ainaro, serta di beberapa distrik lain, adalah siap meledak. Administrasi Portugal mengadakan pemilihan demokratis pertama di wilayah Timor Lorosae untuk pemilihan suco chief pada awal tahun 1975. Di Ainaro, sama halnya dengan sebagian besar distrik lain, Fretilin mendapatkan lebih banyak dukungan daripada kelompok-kelompok politik lain. Lawan politik utama Fretilin, UDT (Uniao Democratica Timorese) mempunyai kehadiran yang agak besar di daerah Ainaro. Partai politik utama ketiga, Apodeti (Associacio Popular Democratica Timorese), yang mengkampanye untuk integrasi politik dengan



Indonesia, tidak mendapatkan banyak dukungan di distrik. Dukungan untuk kedua partai politik lain yang aktif di distrik, Kota dan Trabalista, juga terbatas.

Setelah pembubaran koalisi Fretilin/UDT untuk kemerdekaan nasional yang berlangsung selama 4 bulan, pada bulan Mei 1975, dan percobaan UDT untuk menguasai administrasi provinsi dengan paksaan pada bulan Agustus, bentrokan keras terjadi di Ainaro, serta di beberapa distrik lain. Pada pertengahan bulan September, Fretilin telah menguasai kembali daerah dan mendirikan administrasi sementara di seluruh wilayah Timor Lorosae.

Pada tanggal 7 Desember, hanya 10 hari setelah Timor Lorosae menyatakan kemerdekaannya, negara Indonesia mengadakan penyerahan militer, angkatan laut dan angkatan udara tergabung, memulai dengan serangan pada kota Dili. Pada bulan Januari 1976, angkatan Indonesia tiba di Ainaro.

Daerah pedalaman Ainaro yang tidak dapat dimasuki membuatnya distrik ini sebagai pangkalan yang tepat untuk perlawanan bersenjata terhadap penjajahan Indonesia. Sebagai akibat, Ainaro juga mempunyai salah satu kehadiran militer Indonesia yang paling besar di negara.

Pada waktu sebelum Jajak Pendapat bulan Agustus 1999, kelompok malisi terkemuka di distrik adalah Mahidi yang mempunyai pangkalan di Cassa. Setelah pengumuman hasil pada bulan September 1999, sub-distrik Ainaro, Hato-Udo dan Hatobuilico mengalami kehancuran lebih dari 90%. Sub-distrik Maubisse kurang dihancur.

4. PENATAAN SOSIAL:

4.1: Bahasa:

Empat bahasa asli dipakai di distrik Ainaro. Tetun dipakai secara luas di seluruh distrik, sama halnya dengan Mambae. Bunak dipakai secara luas di suco Beikala, sub-distrik Hato-Udo dan juga dipakai di daerah Cassa dan Mau-nuno di sub-distrik Ainaro. Kemak dipakai di aldeia Lesse (Hato-Udo) dan di daerah Mauulo di sub-distrik Ainaro. Bahasa Indonesia dimengerti secara luas oleh orang di bawah usia 35 tahun; banyak orang dari generasi tua mengerti dan bisa bicara bahasa Portugis.



4.2:

Agama:

Agama Katolik adalah agama yang dianut secara resmi oleh paling banyak orang. Juga ada masyarakat Protestan yang agak kecil menjalankan ibadah di Kota Ainaro, Beikala, sub-distrik Hato-Udo dan Tolemau, sub-distrik Hato-builico.

4.3: Penataan Politik – Partai-partai Politik:

Hasil dari pemilihan Majelis Konstituante pada bulan Agustus 2001 menyediakan petunjuk dukungan masing-masing partai politik sekarang di dalam distrik yang paling dapat diandalkan.

<i>Partai Politik</i>	<i>Suara yang Diterima</i>	<i>% dari Jumlah Total Suara yang Diberikan</i>
FRETILIN	5,436	25.89%
ASDT	2,969	14.14%
PPT	2,826	13.46%
PD	1,650	7.86%
PSD	1,230	5.86%

KOTA	1,211	5.77%
UDT	1,005	4.79%
PDC	743	3.53%
PNT	561	2.67%
PST	385	1.83%
PTT	278	1.32%
PDM	180	.86%
UDC/PDC	188	.89%
PARENTIL	155	.73%
APODETI	118	.56%
CALON INDEPENDEN (X4)	721	3.43%

Pada pemilihan presiden bulan April 2002, Xanana Gusmao mendapatkan 12,883 suara dan Francisco Xavier do Amaral menerima 7,053 suara.



5. PENGHASILAN DAN KESANGGUPAN PERTANIAN:

Pertanian adalah, dan selama masa depan yang dapat diduga akan tetap sebagai, sektor ekonomi yang paling penting di distrik, dengan jangkauan besar untuk perkembangan dan perbedaan.

5.1 SUB-DISTRIK HATOBUILICO:

Sub-distrik ini mempunyai kesanggupan pertanian yang sangat besar sekali – dari buah kecil, buah biji (termasuk buah zaitun), buah apel, kayu, padang rumput, perikanan, bunga potong sampai bunga serunai dan teh. Walaupun penghasilan buah zaitun dan teh sekarang hampir tidak ada lagi dan akan memerlukan usaha jangka-panjang yang besar untuk dikembangkan kembali, sub-distrik terus menghasilkan wortel, kubis dan kentang, biasanya dengan mutu tinggi. Bunga serunai, dulu sebuah panen komersial, masih dapat ditemukan di bidang kecil tanah.

Hatobuilico dipakai untuk peternakan domba dan perikanan air dingin. Tergabung dengan pemandangan yang indah sekali, Gunung Ramelau yang suci dan kesanggupan untuk peternakan kuda yang ditingkatkan, kemungkinan untuk pariwisata pertanian dan lingkungan hidup adalah besar sekali.

5.2 SUB-DISTRIK AINARO:

Kota Ainaro sendiri pada masa lampau adalah pusat hortikultur ahli, menumbuh pala, panili, kayu manis, cengkeh, kemangi, cabeh dan rempah-rempah dan bumbu lain untuk dijual dan untuk pemakaian setempat. Panen pokok, padi dan kopi juga ditumbuh. Daerah tinggi adalah daerah penahanan air yang penting dan perlu diperlakukan dan dikembangkan sesuai hal ini – penanaman pohon cemara dapat meningkatkan penahanan air di sana, menyediakan tempat teduh dan pengendalian erosi di lembah-lembah.

Lerengan selatan yang buka pada lembah besar menjadi semakin gundul dan dikikis dan semakin mirip dengan padang rumput kering seperti di Afrika.

5.3 SUB-DISTRIK MAUBISSE:

Ada dua tingkat geografi dan kegiatan ekonomi di sub-distrik Maubisse; satu adalah penanaman kopi dengan kebun kecil padi, jagung dan singkong; yang lain lebih mirip dengan sub-distrik tetangga Hatobuilico, dengan sejarah penghasilan buah zaitun (sampai sekitar tahun 1980), bunga hutan, madu gunung dan buah-buahan Lautan Tengah. Perkiraan sementara berdasarkan angka nasional CCT (Co-operative Café Timor)

menunjukkan bahwa organisasi nasional petani kopi organik mempunyai kira-kira 3500 anggota di sub-distrik Maubisse. Masalah erosi dan penahanan air perlu mendapatkan perhatian secara mendesak dan semoga akan ditangani oleh proyek UNDP yang dijadwalkan akan mulai pada pertengahan tahun 2002. (Melihat di bawah.)

Maubisse dulu adalah Pos Bukit Portugal, yang menimbulkan pasaran untuk buah-buahan dan sayur-sayuran Eropa, dan bertindak sebagai pusat untuk ekonomi perkebunan yang dekat. Baru-baru ini, kota Maubisse juga adalah pusat untuk pelatihan pertanian, dengan sebuah Sekolah Menengah Pertanian (SPP). Pusat pelatihan ini dihancurkan pada tahun 1999.

5.4 SUB-DISTRIK HATO-UDO:

Sub-distrik ini, dengan berbagai macam daerah termasuk dataran yang agak rendah, lembah, lembah sungai dan daerah yang dulu adalah rawa, dulu adalah daerah dengan hutan belantara, yang dengan waktu yang lewat, menjadi padang rumput yang terbuka dan dihutan. Walaupun pada waktu dulu merupakan cadangan kayu, sumber daya ini hampir semua hilang, mengakibatkan kekurangan pohon.

Sub-distrik Hato-Udo mempunyai kesanggupan besar untuk perluasan panen tropis dan kebun buah-buahan, yang menjangkau dari buah mangga sampai buah jeruk, nangka, kelapa dan alpokat. Ada kebutuhan besar untuk penanaman yang direncanakan dengan baik dalam kebun bibit – pohon buah, kayu dan kopi. Kopi ditumbuhkan di daerah timur Hato-Udo; masalah dengan jalan masuk untuk mengangkat panen ini harap akan dipecah dengan pelaksanaan proyek didanai IOM untuk menyelesaikan pembangunan kembali jalan ini (bulan April 2002).

Ada kesanggupan besar untuk mengembangkan perikanan pedalaman di beberapa tempat yang sangat tepat, berdasarkan rembesan dan banyak rawa. Sekarang ini, ada jumlah kecil perikanan pedalaman milik pribadi, yang penangkapannya sangat dibutuhkan. Daerah pantai Bonuk dan Bobe mempunyai kesanggupan untuk menyediakan penangkapan ikan laut besar.

5.5 KESIMPULAN:

Penghasilan pertanian di distrik Ainaro dapat dengan gampang dikembangkan agar mencakup kegiatan yang lebih bermacam-macam, dengan kemungkinan dapat kembali pada penghasilan hortikultur dari masa lampau – kegiatan yang dengan sengaja dilalaikan

di bawah penjajahan Indonesia (lihatlah kehilangan penanaman teh dan kehancuran usaha penanaman buah zaitan). Distrik mempunyai kesanggupan untuk penghasilan kelebihan, peternakan, perikanan, panen khusus mis. bunga potong, buah-buahan dan sayur-sayuran iklim sedang, madu, kayu dan padang rumput. Distrik Ainaro adalah penghasil kopi yang paling besar keempat di Timor Lorosae. Pelatihan yang bagus adalah kunci di distrik ini – di mana 95% penduduk tergantung pada penghasilan pertanian. Hal ini adalah alasan yang bagus untuk membuka kembali Sekolah Menengah Pertanian di Maubisse.

Proyek UNDP untuk Penggerakan Masyarakat Ainaro dan Manatuto (AMCAP), yang dijadwalkan akan mulai pada pertengahan tahun 2002, adalah sangat penting untuk distrik Ainaro. Proyek 5-tahun ini mempunyai anggaran total \$5,081,683, yang 80%-nya dibagikan untuk kegiatan yang direncanakan di distrik Ainaro. Tujuan secara keseluruhan proyek ini adalah untuk meningkatkan keamanan makanan dan pendapatan rumah tangga miskin pada dasar lingkungan hidup yang berkelanjutan, memakai metodologi pengikutsertaan yang memusatkan perhatian pada masyarakat. Kegiatan akan termasuk penghutanan kembali, pengembangan sistem pertanian daerah tinggi yang berkelanjutan – menangani masalah lerengan tinggi yang dikikis, pembangunan kembali pengairan, perbaikan peternakan dan kemampuan setempat perkalian bibit. Kemampuan teknis akan dikembangkan melalui pusat pelatihan masyarakat dan proyek akan membantu dengan unsur kunci pembangunan masyarakat, termasuk perawatan kesehatan, rekonsiliasi masyarakat pasca-trauma dan pemberdayaan wanita³.

6. INISIATIF PEMBANGUNAN

6.1 NGO-NGO Nasional:

Tiga NGO nasional mempunyai kantor di Distrik Ainaro:

Yayasan Hak mempunyai kantor di Maubisse dan memusatkan perhatian pada hak asasi manusia, pendidikan sipil dan pendidikan pemilihan.

CSBH, sebuah organisasi masyarakat yang terletak di kota Ainaro, memusatkan perhatian pada pendidikan sipil, rekonsiliasi dan hak asasi manusia.

³ UNDP project Proposal submitted to UN Security Fund 2001

NGO Forum sekarang mempunyai seorang petugas terletak di daerah Maubisse.

Kelompok OMT adalah aktif di semua dari empat sub-distrik; OMPT juga aktif di sub-distrik Ainaro. Sebuah NGO setempat yang baru dibentuk dengan pemusatan perhatian pada pemuda dan wanita, bertanggung jawab atas pengembangan Pusat Masyarakat Ainaro yang buka pada bulan Mei 2002.

6.2 NGO-NGO Internasional:

Distrik Ainaro tidak beruntung dengan menarik banyak NGO internasional untuk bekerja di distrik. Pada waktu dokumen ini ditulis, empat NGO internasional sedang aktif di distrik.

Concern Worldwide: Mempunyai kantor di Maubisse, dengan program di sub-distrik Maubisse, Hatobuilico dan Ainaro. Bidang utama pekerjaan – pemberdayaan wanita, dukungan usaha kecil, program air dan kebersihan sekolah.

CRS: Aktif di bidang pembagian biji dan alat-alat sampai bulan November 2000. Mereka sekarang mendukung proyek uji coba pertanian di Hato-Udo.

CARE International: bekerja pada proyek air minum di sub-distrik Hatobuilico sejak bulan September 2001. Mereka juga akan bekerja di sub-distrik Maubisse.

GOAL: bekerja pada proyek air bersih di sub-distrik Ainaro sejak bulan Februari 2002. Pada bulan Maret 2002, memulai proyek penyediaan air yang luas di Hato-udo

6.3 Dukungan Bilateral:

USAID telah menyediakan dukungan di semua dari empat sub-distrik melalui program TEPS1, TEPSII dan BELE.

Ireland Aid: Ainaro adalah distrik prioritas untuk Ireland Aid, yang membantu dengan proyek bantuan masyarakat di Hato-Udo dan semakin banyak di distrik lain.

AusAid: Beberapa usulan proyek baru dimasukkan kepada AusAID ETCAS (Skema Bantuan Masyarakat Australia Timor Lorosae).

Tabel-tabel berikut menyediakan perinci-perinci mengenai inisiatif pembangunan di distrik selama dua tahun terakhir:

7: KESEHATAN

Penyediaan pelayanan kesehatan distrik Ainaro dihancurkan pada waktu kekerasan bulan September 1999. Semua klinik dirusak dan rumah sakit di Ainaro dihancurkan sepenuhnya. Banyak perawat dan staf berkecenderungan lain melarikan diri ke Timor Barat.

Selama dua setengah tahun terakhir ini, pekerjaan dipusatkan pada membangun sedikit demi sedikit pelayanan kesehatan dasar. Sekarang ini ada empat klinik – satu di setiap sub-distrik. Dua dari klinik ini mempunyai fasilitas pasien inap dasar – Ainaro mempunyai delapan tempat tidur dan Maubisse mempunyai dua belas tempat tidur. Kedua fasilitas pasien inap mempunyai unit bersalin.

Penyediaan pelayanan kesehatan sekarang ini jauh di bawah tingkat yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan kesehatan penduduk distrik. Kota Ainaro tidak mempunyai dokter selama 6 bulan terakhir. Selama tahun mendatang, Departemen Pelayanan Kesehatan akan memusatkan perhatian pada memperbaiki sempit penggunaan dan luasnya penyediaan pelayanan kesehatan. Tujuh jabatan kesehatan baru akan dibuka di seluruh distrik dan perlengkapan staf akan meningkat sesuai jabatan baru ini. Jangkauan klinik keliling juga akan ditingkatkan.

Selama tahun mendatang, sebuah rumah sakit daerah akan dibuka di distrik, klinik di kota Ainaro akan diperbaiki, dan pembangunan dan peralatan klinik baru di Hato-Udo dan di Hatobuilico akan diselesaikan.

Banyak yang telah dicapai dalam pembangunan kembali yang dilaksanakan selama dua setengah tahun terakhir; namun, banyak juga yang masih belum dilakukan.

8. PENDIDIKAN

Proses membangun pelayanan pendidikan yang bermutu tinggi di distrik setelah kehancuran hampir seluruh fasilitas pada tahun 1999 adalah juang yang rumit dan berjalan berangsur-angsur.

Pada saat ini ada 38 SD di distrik. Dari sekolah ini, 19 telah diperbaharui dan 4 mempunyai bangunan semi-tetap yang cukup, yang dibangun oleh masyarakat dengan dukungan dari Ireland Aid. Lima belas SD masih tidak mempunyai jendela, pintu atau perabotan sekolah.

Ada 4 SMP – satu di setiap sub-distrik. Tiga telah diperbaharui dan SMP Hato-Udo sedang diperbaharui. SMA di kota Ainaro telah diperbaiki.

Kekurangan guru yang berkwalifikasi tetap sebagai tantangan besar terhadap menyediakan pendidikan bermutu tinggi untuk anak dan pemuda Ainaro. Oleh karena masih beberapa tahun sebelum bisa dapat cukup banyak guru yang berketrampilan untuk setiap mata pelajaran, pelatihan dan upaya memperkuat sumber daya yang ada adalah salah satu prioritas utama bagi Departemen Pendidikan selama tahun-tahun mendatang.

Satu prihatin lain adalah tidak adanya kesempatan pelatihan kejuruan bagi pemuda distrik yang berangkat dari sekolah tanpa kualifikasi resmi dan kurang mampu masuk pasar buruh. Mendapatkan sumber daya guna membuka sebuah Pusat Pelatihan Pemuda adalah sebuah prioritas utama pada saat ini.

Sekolah Pertanian Maubisse menyediakan pelatihan untuk petani di daerah sampai dihancurkan pada tahun 1999. Membuka kembali fasilitas ini akan menyediakan daerah dengan kelompok pria dan wanita yang berketrampilan yang dibutuhkan untuk mengembangkan sumber daya pertanian yang besar sekali kita secara berkelanjutan.

Kita masih agak jauh dari tujuan utama kita menyediakan pendidikan yang bermutu tinggi yang memungkinkan setiap anak di distrik untuk mencapai kesanggupannya; namun, kita sedikit demi sedikit mencapai tujuan ini.

9. PRASARANA

9.1. Jalan:

Jalan masuk daerah pedesaan adalah sebuah prioritas pembangunan utama bagi penduduk distrik Ainaro. Jaringan jalan adalah jelek dibanding dengan jalan di tempat lain, khususnya di daerah pergunungan sub-distrik di mana hujan deras dan sistem pembuangan air yang kurang baik mengakibatkan jalan yang rawan pada erosi dan tanah longsor. Banyak desa yang cukup besar tidak mempunyai jalan masuk yang dapat dilewati kendaraan selama sebagian besar setiap tahun, dengan dampak negatif untuk

penjualan hasil pertanian, dan sempat menggunakan perawatan kesehatan dasar dan pendidikan.

Kondisi beberapa jalan kunci di distrik juga menimbulkan keprihatinan.

Maubisse – Ainaro – Cassa: Jarak jalan – 72 kilo.

Jalan raya aspal, satu jalur. Beberapa pekerjaan perbaikan telah diselesaikan selama 12 bulan terakhir, termasuk pembersihan tanah longsor, pembersihan pembuangan air dan perataan jalan, sebagai sebagian dari Proyek Perbaikan Jalan Dili-Ainaro-Cassa UNDP/JICA. Akan tetapi, beberapa bagian dari jalan ini masih dalam keadaan kurang baik. Jika jembatan yang belum diselesaikan di atas sungai Beluli di Cassa dapat dipakai, hal ini akan menyediakan jalan untuk kendaraan masuk Same dengan cepat, yang akan melengkapi jalan raya daerah antara Ainaro, Same dan Suai. Jembatan dibangun dengan kabel baja dan lemping RCC. Bagian tengah jembatan, dengan panjangnya sekitar 50 meter, masih belum dibangun.

Cassa – Hato-udo : Jarak jalan – 8 kilo.

Jalan kecil ini yang menghubungkan jembatan Cassa ke Hato-Udo mengalami perbaikan besar pada tahun 2001 dan sekarang dalam kondisi lumayan baik.

Hato-Udo – Same: Jarak jalan – 31kilo.

Jalan raya diaspal dengan dua jalur ini menghubungkan Hato-Udo ke Same.

Hohoraikik – Hatobuilico : Jarak jalan – 19 kilo.

Jalan kecil ini menghubungkan Hatobuilico ke jalan raya Maubisse – Ainaro. Jalan ini adalah kerikil, dengan satu jalur yang rawan kena tanah longsor selama musim hujan.

Ainaro – Surocraic – Hato-Udo: Jarak jalan – 26 kilo.

Jalan kecil ini adalah satu-satunya jalan hubung dari Hato-Udo ke Ainaro selama musim hujan waktu sungai Beluli di Cassa tidak dapat dilewati. Telah ada beberapa perbaikan pada bagian penting jalan ini selama dua tahun terakhir, tetapi jalan tetap dalam kondisi jelek.

9.2 Penyediaan Air:

Kebanyakan air di distrik Ainaro disediakan melalui sistem gayaberat, dengan hanya sub-distrik Hato-Udo tergantung pada mata air untuk penyediaan airnya. Sebagian besar

sistem penyediaan air distrik, yang dibangun pada waktu administrasi Portugal dan Indonesia, walaupun dirusak pada bulan September 1999 dapat diperbaiki. Akan tetapi, mandat Kantor Air dan Kebersihan Distrik membatasi kegiatan perburuhan langsung pada kota Ainaro. Angka-angka dari bulan Desember 2000 menunjukkan bahwa 70% penduduk kota Ainaro sempat menggunakan air yang dapat diminum. Laporan yang sama menunjukkan bahwa 58.95% penduduk sub-distrik Hatobuilico, 35.14% dari sub-distrik Maubisse, 28.92% dari sub-distrik Ainaro dan hanya 9.71% dari penduduk sub-distrik Hato-udo sempat menggunakan air yang dapat diminum. Angka-angka ini sedikit demi sedikit membaik dengan campur tangan dari CARE International di sub-distrik Hatobuilico/Maubisse dan GOAL di sub-distrik Ainaro/Hato-Udo.

9.3 Gedung-gedung:

Dalam kehancuran setelah Jajak Pendapat 1999, 95% dari gedung di kota Ainaro dihancurkan. Gedung di Hato-Udo dan Hatobuilico menderita nasib yang sama. Di Maubisse, kerusakan gedung kurang luas. Pembangunan kembali gedung umum telah menjadi prioritas setiap Administrasi Distrik selama dua tahun terakhir. Banyak gedung umum dari waktu dulu telah diperbaiki dan sekarang dipakai sebagai kantor departemen ETPA, kantor polisi, perpustakaan, pusat masyarakat, dll.

9.4 Listrik:

Satu generator 300 kV menyediakan listrik ke kota Ainaro. ADB akan mendanai pemasangan penyediaan listrik ke Maubisse dan Ainaro dan pekerjaan pada proyek ini diharapkan akan mulai pada bulan September. Sebagian besar dari pekerjaan Program Listrik Pedesaan JICA/UNOPS telah diselesaikan di sub-distrik Hato-Udo dan Hatobuilico.

ADMINISTRASI DISTRIK AINARO:

DAFTAR PERINCIAN PRIBADI:

MEI 2002

Administrator Distrik:

Joao de Corte-Real Araujo
Telp: 9837 Faks: 9836

Wakil DA :

Manuel Pereira

Petugas Pembangunan Distrik:

Manuel Ramos Pinto

Koordinator Sub-distrik, Ainaro:

Antonio Magno

Koordinator Sub-distrik, Maubisse:

Daniel Da Silva Ramalho
Telp: 4305

Koordinator Sub-distrik, Hato-Udo:

Cancio Da Costa
Telp: 4325

Koordinator Sub-distrik, Hatobuilico:

Lourenco De Araujo
Tel. 4316

